

ABSTRAK

Banjir Rob di Kelurahan Tanjung Mas kawasan pesisir Bagian Utara Kota Semarang, sudah terjadi bertahun-tahun dan mempengaruhi perilaku masyarakat. Kelurahan Tanjung Mas yang merupakan kawasan reklamasi sangat rawan terjadi banjir rob, yang diakibatkan karena dataran yang terus menurun setiap tahunnya sampai 5cm. Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi kondisi banjir rob tersebut, sangat perlu ditanamkan kepada masyarakat yang tinggal di kawasan Kelurahan Tanjung Mas, sehingga kerugian yang di timbulkan tidak terlalu besar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola Kesiapsiagaan masyarakat, dalam menghadapi bencana banjir rob. Sehingga lewat penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kondisi Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir rob, dan bagaimana pengaruh dalam aspek sosial, ekonomi, fisik dan juga budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebar kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Mas, dan data sekunder melalui telaah dokumen yang didapati kondisi Kesiapsiagaan masyarakat. Hasil didapatkan bahwa tingkat kerawanan tertinggi kawasan Kelurahan Tanjung Mas yaitu Kampung Nelayan Tambak Lorok dan tingkat kerawanan terendah adalah Kawasan Kota Lama, namun tingkat Kesiapsiagaan masyarakat Tambak Lorok lebih siap menghadapi banjir rob karena bersebelahan langsung dengan pantai, sedangkan masyarakat Kota Lama memiliki tingkat Kesiapsiagaan yang rendah dikarenakan kondisi kawasan yang sudah baik dan masyarakat tidak lebih khawatir karena infrastruktur tersedia.

Kata kunci : Banjir Rob, Kesiapsiagaan, Masyarakat, Tanjung Mas